

SERI WEBINAR ISOMER: BERBAGI PRAKTIK BAIK PEMBELAJARAN INOVATIF

¹Sonny Rohimat, ²Dwi Susilo, ³Najarudin, ⁴Nurina Putri, ⁵Mirda Hanum, ⁶Anita Siallagan

¹ SMA Negeri 6 Kota Serang,

² SMA Negeri 1 Cileles, Kabupaten Lebak,

³ SMA Negeri 1 Padarincang, Kabupaten Serang,

⁴ SMAN 12 Kabupaten Tangerang,

⁵ SMAN 5 Kabupaten Tangerang,

⁶ SMA Izada, Kota Tangerang Selatan.

ARTICLE INFO

Keywords:
webinar berbagi
praktik baik
PPSKI Banten
Platform Merdeka
Mengajar
Pembelajaran
inovatif

Email :
albaregbeqi@gmail.c
om

ABSTRACT

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi menyediakan fitur Komunitas pada Platform Merdeka Mengajar sebagai fasilitas untuk komunitas belajar mendaftarkan dan mensosialisasikan kegiatan webinar. Kegiatan Webinar Isomer Seri I dan II ini bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan praktik baik pembelajaran yang telah dilakukan guru-guru, khususnya guru kimia, untuk diseminarkan kepada guru-guru lain secara virtual. Tema praktik baik yang diseminarkan berkaitan dengan pembelajaran inovatif. Kegiatan webinar dilakukan dalam dua seri yang masing-masing menghadirkan dua narasumber. Topik Webinar Isomer Seri I adalah Asyiknya Belajar dengan Etnosains STEAM dan Ice Breaking untuk Merdeka Belajar. Topik Webinar Isomer Seri II adalah Flash Card sebagai Media Alternatif Pembelajaran dan Konfigurasi Elektron di Kamar Kost-ku. Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, kegiatan webinar ini sangat membantu guru-guru dalam memperkaya wawasan dan inspirasi untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang inovatif di kelas.

Copyright © 2023 ABDIMAS SEAN.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Salah satu pendukung implementasi kurikulum merdeka yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi adalah Platform Merdeka Mengajar atau PMM (Isnaini, 2022). Platform Merdeka Mengajar merupakan platform yang berisi berbagai fitur yang dapat digunakan untuk membantu guru maupun kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman tentang kurikulum merdeka (Rohimat, Sanusi & Munthahanah). Melalui platform tersebut guru dan kepala sekolah bisa mendapatkan informasi mengenai perkembangan atau kebijakan kurikulum merdeka (Susilowati, 2022), mengikuti berbagai pelatihan secara daring dan mandiri (Rohimat & Najarudin, 2022), mengunduh perangkat pembelajaran yang sudah dikurasi, mengikuti berbagai webinar, melaksanakan asesmen, dan mengelola komunitas belajar.

Salah satu fitur yang tersedia dalam Platform Merdeka Mengajar adalah fitur Komunitas Belajar. Komunitas belajar merupakan pendekatan peningkatan kemampuan mengajar guru sebagai upaya untuk saling berbagi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Rini, 2021). Komunitas umumnya berisi anggota-anggota yang memiliki kesamaan latar belakang, profesi, atau tujuan (Zuhri, 2017). Dalam Platform Merdeka Mengajar, komunitas

merupakan wadah bagi guru-guru dan tenaga kependidikan untuk saling belajar dan berbagi berbagai hal tentang Pendidikan, khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka.

Perkumpulan Pendidik Sains Kimia Indonesia atau PPSKI Provinsi Banten merupakan salah satu komunitas yang sudah terdaftar pada Platform Merdeka Mengajar. Sejak pertama kali fitur Komunitas PMM diluncurkan, PPSKI Banten banyak terlibat dalam berbagai kegiatan. Keterlibatan PPSKI Banten dalam kegiatan tersebut dilakukan sebagai peserta kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi pada tingkat nasional atau Balai Guru Penggerak Banten pada tingkat provinsi. Selain itu, anggota PPSKI Banten juga terlibat sebagai narasumber pada kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas belajar lain, baik di Banten maupun di luar Banten.

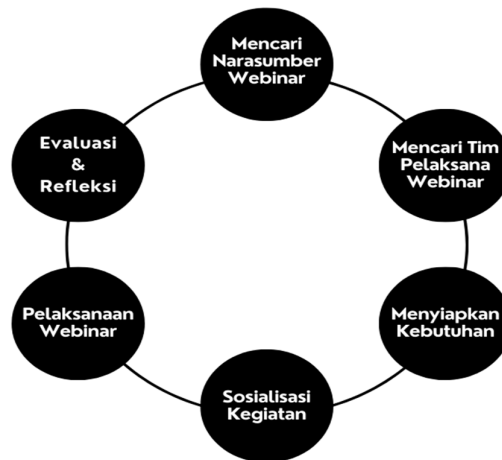
Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian informasi dan diskusi, termasuk berbagi praktik baik, adalah webinar (Rohimat, Susilo, & Iswarni, 2021). Webinar dapat diartikan sebagai kegiatan berkumpul pada waktu tertentu untuk mengamati, mendengarkan, dan berpartisipasi dalam presentasi suatu topik secara daring (Izza, Ningrum & Hariyati, 2019). Sejak masa pandemic Covid-19 banyak instansi yang menyelenggarakan berbagai kegiatan webinar dengan berbagai topik sesuai dengan tujuan atau kebutuhannya masing-masing (Silvianita & Yulianto, 2020). Aplikasi yang banyak digunakan sebagai platform webinar adalah Zoom Meeting dan Google Meet (Gunawan & Amaludin, 2021). PPSKI Banten memilih menyelenggarakan seri webinar Isomer dengan mempertimbangkan waktu, jangkauan jarak, serta fasilitas yang disediakan pada Platform Merdeka Mengajar.

Sebagai tindak lanjut atas harapan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi terhadap Komunitas Belajar, PPSKI Banten menyelenggarakan Seri Webinar. Seri Webinar tersebut diberi nama Isomer yang merupakan akronim dari Inspirasi Sobat Mengajar. Tujuan penyelenggaraan webinar ini adalah untuk memfasilitasi kegiatan praktik baik pembelajaran yang telah dilakukan guru-guru, khususnya guru kimia, untuk diseminarkan kepada guru-guru lain secara virtual. Tema praktik baik yang diseminarkan berkaitan dengan pembelajaran inovatif.

METODE

Seri Webinar Isomer atau Inspirasi Sobat Mengajar merupakan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh anggota Perkumpulan Pendidik Sains Kimia Indonesia atau PPSKI Provinsi Banten. Kegiatan ini diselenggarakan dalam dua seri yaitu Webinar Isomer Seri I yang diselenggarakan pada tanggal 15 Februari 2023 dan Webinar Isomer Seri II yang diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2023. Seri webinar ini diprogramkan pada Platform Merdeka Mengajar atau PMM dan diselenggarakan secara virtual melalui Zoom Meetings. Masing-masing seri webinar menghadirkan dua narasumber yang merupakan guru mata pelajaran kimia pada jenjang Sekolah Menengah Atas atau SMA. Peserta kedua seri webinar tersebut antar 50 sampai dengan 70 peserta yang merupakan guru dari berbagai jenjang pendidikan di berbagai daerah.

Dalam menyelenggarakan kegiatan ini ada beberapa langkah yang dilakukan oleh pengurus PPSKI Banten. Langkah pertama yang dilakukan membentuk kepanitiaan yang terdiri atas guru-guru kimia anggota PPSKI Banten dan menyepakati konsep webinar. Langkah berikutnya dilakukan melalui siklus seperti yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah Penyelenggaraan Seri Webinar

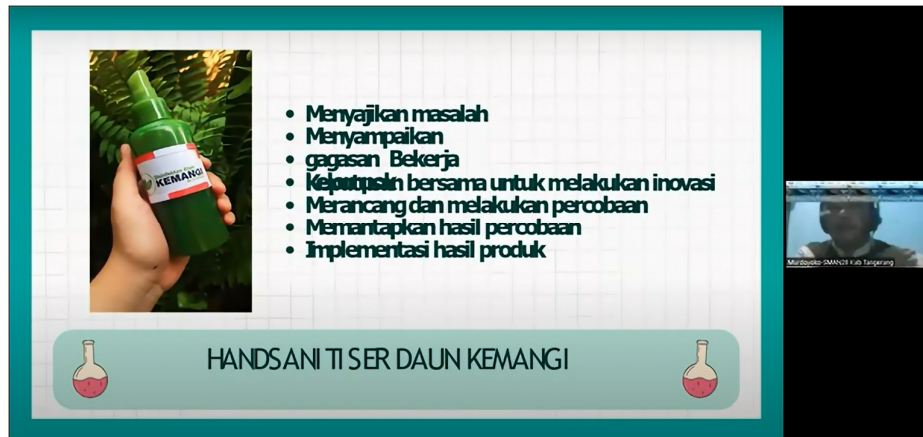
Berdasarkan siklus pada Gambar1. Maka Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan webinar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mencari narasumber berbagi praktik baik pembelajaran inovatif dan menyepakati waktu pelaksanaan
2. Mencari tim pelaksana kegiatan seperti perancang *flyer*, narahubung, moderator, dan pembawa acara beserta pembagian tugasnya
3. Mempersiapkan kebutuhan webinar seperti tautan *Zoom Meetings*, tautan daftar hadir, rancangan sertifikat, dan lain sebagainya
4. Melakukan sosialisasi kegiatan melalui Platform Merdeka Mengajar dan media sosial
5. Melaksanakan kegiatan webinar sesuai jadwal
6. Melaksanakan evaluasi dan refleksi kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Webinar Isomer atau Inspirasi Sobat Mengajar Seri I dan II diselenggarakan oleh PPSKI Banten pada tanggal 15 Februari 2023 dan 8 Maret 2023. Pada Seri I, webinar dibuka oleh Ketua PPSKI Pusat yaitu Drs. H. Jaenudin, M.Si. yang menyampaikan dukungan penuh terhadap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh PPSKI provinsi di seluruh Indonesia. Selanjutnya, webinar diisi oleh narasumber yang merupakan guru kimia pada jenjang SMA. Webinar Seri I, menghadirkan narasumber Murdoyoko, M.Pd. dari SMA Negeri 28 Kabupaten Tangerang dan Dwi Susilo, M.Pd. Dari SMA Negeri 1 Cileles Kabupaten Lebak. Webinar Seri II menghadirkan narasumber R.A. Annita Meilina, S.Pd. dari SMA Negeri 1 Padarincang Kabupaten Serang dan Imelda Sandra JS, S.Pd. dari SMA Negeri 7 Pekanbaru.

Materi pertama pada webinar Seri I adalah Asyiknya Belajar dengan Etnosains STEAM. Murdoyoko sebagai narasumber menyampaikan bahwa *Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics* atau STEAM pembelajaran untuk menghubungkan pengetahuan di bidang sains, teknologi, teknik, dan matematika bersamaan dengan dengan seni sehingga mendorong siswa belajar mengeksplorasi semua kemampuan yang dimilikinya (Meinarni, 2022). Adapun etnosains diartikan sebagai pengetahuan yang dimiliki suatu bangsa atau kelompok sosial tertentu berupa kearifan lokal yang mengandung konsep sains (Nuralita, Reffiane & Mudzanatun, 2020). Praktik baik ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran jarak jauh selama pandemik kurang efektif dalam membentuk kompetensi siswa. Pemaparan materi dari narasumber pertama disajikan pada Gambar 2.

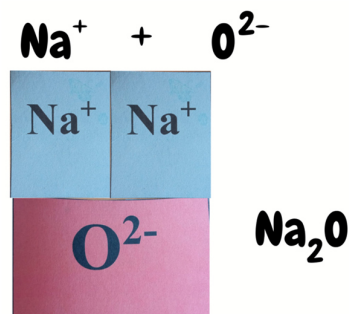


Gambar 2. Pemaparan tentang Etnosains STEAM

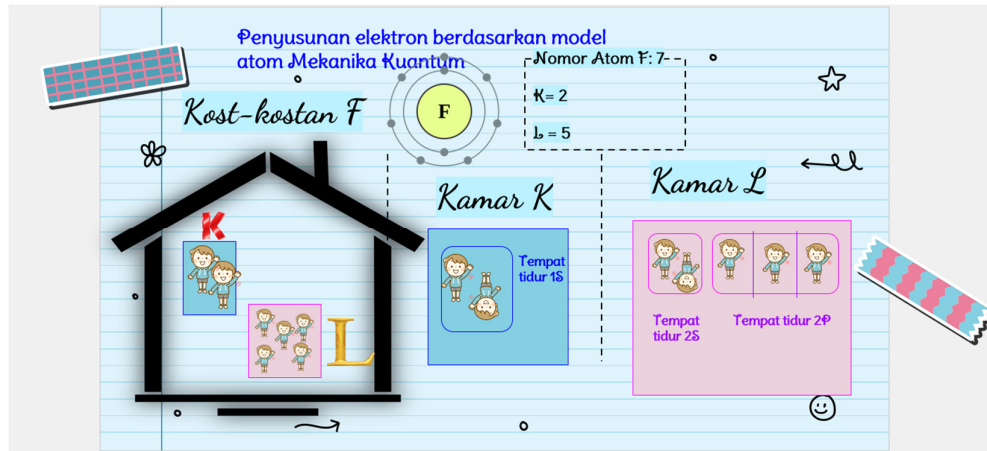
Materi kedua pada webinar Seri I adalah *Ice Breaking* untuk Merdeka Belajar. Pada materi kedua ini Dwi Susilo selaku narasumber memberikan beberapa contoh *ice breaking* yang dapat digunakan pada pembelajaran di kelas. Agar peserta webinar bisa lebih memahami penerapannya, narasumber juga mengajak para peserta untuk mempraktikkan *ice breaking* tersebut. Salah satu contoh *ice breaking* yang dipraktikkan adalah *Smart & Fun*. Narasumber juga memberikan berbagai tips mengajar dengan konsentrasi penuh dan semangat.

Pelaksanaan webinar seri I diakhiri dengan refleksi dan evaluasi. Sesi ini dilakukan melalui tautan Google Form sekaligus pengisian daftar hadir. Peserta diminta untuk memberikan tanggapan terhadap Webinar Isomer Seri I serta saran atau kritik untuk PPSKI Banten. Peserta memberikan tanggapan yang positif terhadap kegiatan webinar ini, merasa terinspirasi, dan mendapat manfaat. Peserta juga memberikan saran dan kritik, antara lain agar penyangan presentasi bisa dilakukan oleh panitia, waktunya ditambah, serta dibuatkan jadwal rutin kegiatan seminar.

Materi pertama pada webinar Seri II adalah *Flash Card* sebagai Media Alternatif Pembelajaran. R.A. Annita Meilina sebagai narasumber menyampaikan bahwa *Flash Card* merupakan salah satu media pembelajaran berbentuk kartu yang digunakan untuk menyampaikan fakta melalui huruf, angka, atau simbol (Azhima, Meiliani & Purwanto, 2021). Pada pembelajaran tentang senyawa kimia, kartu dibuat dalam empat ukuran disesuaikan dengan muatan kation dan anion. Keempat ukuran tersebut yaitu ukuran 4x5 cm untuk ion dengan muatan - atau +, ukuran 8x5 cm untuk ion dengan muatan 2- atau 2+, ukuran 12x5 cm untuk ion dengan muatan 3- atau 3+, dan ukuran 16x5 cm untuk ion dengan muatan 4- atau 4+. Contoh penggunaan *Flash Card* dalam penamaan senyawa kimia disajikan pada Gambar 3.


 Gambar 3. Penggunaan *Flash Card* dalam Penamaan Senyawa Kimia

Materi kedua pada webinar Seri II adalah Konfigurasi Elektron di Kamar Kost-ku. Imelda Sandra JS mengungkapkan bahwa praktik baik ini bertujuan untuk memudahkan siswa memahami dan menulis letak elektron pada tiap kulit/sub kulit. Hal ini dilatarbelakangi munculnya pandemi mengakibatkan proses pembelajaran dilakukan secara daring dan menyebabkan kurangnya interaksi secara fisik. Pembelajaran dirancang untuk mengubah pola belajar selama pandemic dengan pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual. Contoh penerapan Konfigurasi Elektron di Kamar Kost-ku disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pembelajaran Konfigurasi Elektron di Kamar Kost-ku

Pelaksanaan webinar seri II diakhiri dengan sesi tanya jawab dan evaluasi. Pada sesi tanya jawab beberapa peserta bertanya tentang penerapan praktik baik yang dilakukan oleh narasumber secara lebih luas untuk materi yang lain, bahkan untuk mata pelajaran yang lain. Sesi evaluasi dilakukan melalui tautan Google Form sekaligus pengisian daftar hadir. Pada sesi evaluasi para peserta memberikan tanggapa positif terhadap materi yang disampaikan pada webinar. Peserta juga meminta agar media presentasi dari kedua narasumber untuk dipelajari lagi secara mandiri. Selain itu, peserta juga berharap agar kegiatan tersebut bisa menghadirkan narasumber yang lebih luas, tidak terbatas pada guru-guru kimia.

Panitia memberikan sertifikat elektronik kepada seluruh peserta yang hadir pada kegiatan webinar dan mengisi daftar hadir. Sertifikat elektronik dikirimkan secara otomatis melalui email peserta yang dicantumkan pada saat pengisian daftar hadir melalui tautan Google Form. Hal ini dikarenakan daftar hadir telah dilengkapi dengan pengaya autocrat. Pengaya autocrat merupakan fitur Google Spreadsheets yang bisa digunakan untuk mengirimkan dokumen elektronik, termasuk sertifikat elektronik, secara otomatis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, kegiatan webinar ini memberikan manfaat bagi guru-guru kimia dan guru lainnya pada berbagai jenjang pendidikan. Peserta mendapat banyak wawasan dan inspirasi dari praktik baik yang dibagikan oleh para narasumber. Peserta juga memberikan masukan kepada penyelenggara untuk penyelenggaraan webinar berikutnya agar terjadwal dengan baik, sosialisasi yang lebih luas, serta melibatkan narasumber dari komunitas selain guru kimia.

REFERENSI

- Azhima, I., Meilanie, R. S. M., & Purwanto, A. (2021). Penggunaan media flashcard untuk mengenalkan matematika permulaan pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2008-2016.
- Gunawan, Y. I. P., & Amaludin, A. (2021). Pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi covid-19. *Madaniyah*, 11(2), 133-150. <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/195>
- Isnaini, E. (2022). Supervisi Klinis Pemanfaatan Pmm Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Modul Ajar Kelas IV SDN Sisir 01 Kecamatan Batu Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(3), 398-419. <https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/68>
- Izza, S., Ningrum, B. S., & Hariyati, R. T. S. (2019). Pemanfaatan webinar dalam bidang keperawatan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 13-20. <https://doi.org/10.37287/jppp.v1i1.14>
- Meinarni, W. (2022). Implementasi Model Pembelajaran STEM Dalam Pembelajaran Matematika di SD. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 4(2), 109-114. <https://doi.org/10.30599/jemari.v4i2.1725>
- Nuralita, A., Reffiane, F., & Mudzanatun, M. (2020). Keefektifan Model PBL Berbasis Etnosains Terhadap Hasil Belajar. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 8(3), 457-467. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i3.28185>
- Rini, A. P. (2021). Lesson Study for Learning Community (LSLC). <https://doi.org/10.36269/ta'lim.v3i01.376>
- Rohimat, S., & Najarudin, N. (2022). Webinar Strategi Penyelesaian Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka pada Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 3(2), 94-102. <https://doi.org/10.26874/jakw.v3i2.251>
- Rohimat, S., Sanusi, S., & Munthahanah, M. (2022). Diseminasi Platform Merdeka Mengajar Untuk Guru Sma Negeri 6 Kota Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 124-132. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v4i2.2035>
- Rohimat, S., Susilo, D., & Iswarni. (2021). Webinar Mengemas Hasil Penelitian Menjadi Artikel Jurnal Ilmiah untuk Guru Kimia. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 64-74. doi:<https://doi.org/10.47080/abdikarya.v3i1.1292>
- Silvianita, S., & Yulianto, E. (2020). Webinar sebagai kegiatan peningkatan kompetensi widyaiswara pada masa pandemi Covid-19. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 113-119. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v11i2.2422>
- Susilowati, E. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115-132. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>
- Zuhri, S. (2017). Penggunaan Media Sosial Dalam Membangun Komunitas Bisnis Tangan Di Atas (TDA) Even Organizer Di Surabaya. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(2). <https://doi.org/10.33005/jdg.v7i2.1206>